

Original Article

Peran Orang Tua Menunjang Kemandirian Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Selama Masa Pandemi Covid-19

Rut Meiliana Sawiyar¹, Eka Rokhmiati², Wahyu Purnamasari³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan - Universitas Indonesia Maju

Jl. Harapan nomor 50, Lenteng Agung - Jakarta Selatan 12610

Email: melysawiyar@gmail.com¹

Editor: WK

Diterima: 12/06/2023

Direview: 01/02/2024

Publish: 06/02/2024

Hak Cipta:

©2024 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International.

Abstract

Pendahuluan: Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar pada semua aspek termasuk yaitu fisik, psikologis, begitu juga dengan sistem metode pembelajaran di Indonesia. Pemerintah Indonesia mulai menerapkan sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), setiap orang diharapkan mengurangi aktivitas di luar rumah, segala pekerjaan dilakukan dari rumah ini juga yang diberlakukan pada sistem pembelajaran di Indonesia sampai pemberlakuan pembelajaran jarak jauh.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan peran orang tua terhadap kemandirian anak usia sekolah pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 SD Muhammadiyah 2 Depok Sukmajaya.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan teknik *total sampling* dimana populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden. Uji analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil: Berdasarkan uji statistik yaitu hasil data frekuensi distribusi peran orang tua anak SD Muhammadiyah 2 Depok mayoritas maksimal 25 responden (62,5%) dan kemandirian anak SD Muhammadiyah 2 Depok mayoritas tinggi 22 responden (55,0%). Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan bahwa hubungan peran orang tua dengan kemandirian anak usia sekolah pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 SD Muhammadiyah 2 Depok tahun 2021 dengan nilai $p\text{-value} = 0.005 < 0,05$.

Kesimpulan: Ada hubungan peran orang tua terhadap kemandirian anak usia sekolah pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 SD Muhammadiyah 2 Depok Sukmajaya.

Kata Kunci: kemandirian anak, pembelajaran daring, peran orang tua

Pendahuluan

Covid-19 merupakan ancaman terbaru terhadap kesehatan global adalah wabah penyakit pernapasan yang sedang berlangsung yang baru-baru ini. Covid-19 mulai muncul pertama kali di Wuhan China pada bulan Desember 2019.¹ Situasi Covid-19 begitu mendadak dan tiba-tiba sehingga pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang besar pada semua aspek termasuk yaitu fisik, psikologis, begitu juga dengan sistem metode pembelajaran di Indonesia. Pemerintah Indonesia mulai menerapkan sistem Pembatasan

Sosial Berskala Besar (PSBB), setiap orang diharapkan mengurangi aktivitas di luar rumah, segala pekerjaan dilakukan dari rumah ini juga yang diberlakukan pada sistem pembelajaran di Indonesia sampai pemberlakuan pembelajaran jarak jauh. Hal ini meningkatkan kecemasan pada orang tua meningkat menjadi 10,8%.²

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (Covid-19). Dalam surat edaran ini di sebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Terhitung dari tanggal 24 Maret 2020, pembelajaran jarak jauh terkandung dalam surat tersebut yang membuat para guru, siswa bahkan orang tua harus beradaptasi dengan perubahan ini.³ Penggunaan pembelajaran jarak jauh, mengikuti kemajuan teknologi informasi. Kemajuan teknologi ini yang mampu menghubungkan guru dan murid melalui laman *whatsapp group*, *google class room*, *zoom*, maupun *e learning*. Kondisi pembelajaran ini perlu menjadi pantauan guru dengan bantuan orang tua.⁴

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kemandirian pembelajaran daring anak-anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, membimbing anak-anak dalam mengorganisir waktu belajar mereka, dan memberikan dukungan emosional yang diperlukan. Orang tua dapat membantu menciptakan ruang belajar yang tenang dan terorganisir di rumah. Dengan memberikan tempat yang nyaman dan minim gangguan, anak-anak dapat lebih fokus dan produktif dalam kegiatan pembelajaran daring mereka. Selain itu, orang tua dapat mendukung penggunaan teknologi dengan memastikan perangkat dan koneksi internet berfungsi dengan baik. Dengan adanya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring, dengan begitu akan membentuk kemandirian dan kemampuan adaptasi yang akan bermanfaat di masa depan. Melalui peran yang proaktif dan mendukung ini, orang tua menjadi mitra kritis dalam memastikan keberhasilan pembelajaran anak-anak selama masa pandemi.⁵

Kemandirian belajar bagi seorang anak usia sekolah melalui tahapan sesuai dengan usianya. Pembelajaran daring perlu adanya kemandirian dari anak baik itu dalam hal meyimak dan duduk tenang di depan layar. Metode yang monoton dari pembelajaran daring mengakibatkan kemandirian anak menjadi rendah.⁶ Pembelajaran daring perlu dukungan, walaupun tidak ada hubungannya dengan prestasi belajar anak.⁷

Sistem pembelajaran jarak jauh yang berlaku saat ini, tentunya mengagetkan banyak pihak, baik orang tua maupun guru. Pembelajaran jarak jauh atau disebut daring mengakibatkan anak usia sekolah harus beradaptasi terhadap kegiatan belajar. Perlunya pendampingan dari orang tua. Karena keluarga merupakan pendidik pertama dan utama, dalam agama, nilai dan norma. Keluarga merupakan tempat awal pendidikan dimulai.⁸ Peran orang tua selalu dibutuhkan dalam pendampingan anak belajar sebagai inovator, fasilitator dan motivator, hal ini sudah pasti menumbuhkan dan meningkatkan minat anak.⁹

Keberhasilan dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 selama daring yaitu mendisiplinkan seluruh perilaku anggota keluarga, mengedukasi pendidikan protokoler kesehatan, mempersiapkan dan memenuhi kebutuhan hidup anggotanya menanamkan hidup sejahtera, memelihara kesehatan mental anggotanya, saling menguatkan dan memotivasi dan sosial kemasyarakatan.¹⁰ Pentingnya motivasi, peran dan dukungan dari orang tua pada anak dan guru agar tujuan tercapai ketuntasan belajar, yaitu pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik hingga pandemi Covid-19 berlalu.¹¹

Hasil beberapa analisis pembelajaran jarak jauh mengalami berbagai kendala. Pembelajaran daring memicu agar guru lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan pembelajaran secara inovatif dan menyenangkan. Guru melakukan berbagai metode pembelajaran secara bergantian sesuai dengan pembelajaran yang akan diberikan.¹² Variasi metode menciptakan pembelajaran daring tidak menjadi pasif. Kendala internet dan kurangnya alat peraga, membuat anak usia sekolah menjadi tidak aktif dalam belajar selama daring.¹³ Penggunaan metode yang tepat dan benar oleh guru dapat meningkatkan minat belajar anak usia sekolah.¹⁴

Pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 dapat menggunakan berbagai metode yang efektif sesuai anjuran menteri pendidikan dan kebudayaan seperti; *project based learning*, *daring method*, *learning method*, *home visite method*, *integreted curriculum*, *blended learning*, dan pembelajaran melalui radio.¹⁵ Penggunaan metode belajar *student centered learning* terbukti meningkatkan minat dan keaktifan anak dalam belajar daring.¹⁶ Rahayu, Uswatun, dan Nurochmah (2020) menjabarkan beberapa indikator dalam kemandirian belajar, diantaranya yaitu rasa percaya diri, keefektifan dalam belajar, kedisiplinan dalam belajar dan bertanggung jawab.¹⁷ Susilowati (2017) juga merumuskan indikator kemandirian belajar ke dalam beberapa poin, yaitu progresif dan ulet berinisiatif, mengendalikan diri dari dalam, kemantapan diri memperoleh kepuasan atas usahanya sendiri dan tanggung jawab.¹⁸

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara, peneliti menemukan dan 10 orang tua murid kelas 1 SD Muhammadiyah, terdapat 5 orang tua yang mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, anak sulit untuk belajar secara mandiri. Anak selalu bergantung pada orang tua baik itu dalam pekerjaan rumah, maupun tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran daring. Dari penjelasan tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan peran orang tua terhadap kemandirian anak pada metode pembelajaran daring anak usia sekolah di SD Muhammadiyah 2.

Metode

Metode yang peneliti gunakan dalam ini yaitu metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Metode kuantitatif digunakan dengan tujuan untuk melihat apakah ada hubungan peran orang tua terhadap kemandirian anak usia sekolah pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 SD Muhammadiyah 2 Depok Sukmajaya. Oleh karena itu variabel independen yang digunakan yaitu peran orang tua sedangkan variabel dependennya yaitu kemandirian anak belajar daring masa pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, sedangkan teknik samplingnya menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden. Uji analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil

Analisa Univariat

Tabel 1. Gambaran Peran Orang Tua dan Kemandirian Anak SD Muhammadiyah 2 Depok (N=40)

Variabel	Hasil	
	Frekuensi	Persentase (%)
Peran Orang Tua Minimal	15	37,5

Maksimal	25	62,5
Kemandirian Anak		
Rendah	18	45,0
Tinggi	22	55,0

Berdasarkan tabel diatas Menunjukkan hasil data frekuensi distribusi peran orang tua anak SD Muhammadiyah 2 Depok mayoritas maksimal 25 responden (62,5%) dan kemandirian anak SD Muhammadiyah 2 Depok mayoritas tinggi 22 responden (55,0%).

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Peran Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia Sekolah pada Pembelajaran Daring masa Pandemi Covid-19 SD Muhammadiyah 2 Depok (*P-Value* = 0,05)

Peran Orang Tua	Kemandirian Anak				Total		P-Value
	Rendah		Tinggi		N	%	
	N	%	N	%			
Kurang Baik	11	73.3	8.3	26.7	15	100	
Baik	7	28.0	18	72.08	25	100	0.005
Total	18	45	22	55.0	40	100	

Tabel 2 di atas menunjukkan dari 40 responden, peran orang tua dengan kemandirian anak di peroleh hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0.005$. Adapun nilai $p\text{-value} = 0,05$ artinya jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka hasil perhitungan statistik bermakna, maka terdapat korelasi atau hubungan peran orang tua dengan kemandirian anak usia sekolah pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 SD Muhammadiyah 2 Depok tahun 2021, karena nilai $p\text{-value} = 0.005$ maka arah hubungan penelitian ini adalah positif atau searah. Sehingga interpretasinya semakin makimal peranan orang tua maka semakin tinggi kemandirian anak pada pembelajaran daring Covid 19.

Pembahasan

Hasil data distribusi gambaran peran orang tua dan kemandirian anak SD Muhammadiyah 2 Depok menunjukkan hasil data frekuensi distribusi peran orang tua anak SD Muhammadiyah 2 Depok mayoritas maksimal 25 responden (62,5%) dan kemandirian anak SD Muhammadiyah 2 Depok mayoritas tinggi 22 responden (55,0%). Penelitian ini sejalan dengan Ismiriyam (2011) dengan hasil penelitian anak prasekolah di TK Al-Islah Ungaran Barat, bahwa perkembangan kemandirian anak dikategorikan 45 anak (53,6 %) tidak mandiri dalam melakukan aktivitas, dan 39 anak (46,4%) mandiri dalam melakukan aktivitas.

Menurut asumsi peneliti, dari hasil penelitian peran orang tua dan kemandirian anak didapatkan sebanyak 22 orang tua memiliki peran yang tinggi terhadap kemandirian anak. Orang tua berperan sebagai pemimpin dan pendukung, memberikan tanggung jawab, memberikan kebebasan berpikir, serta memberikan dorongan positif untuk memotivasi anak. Melalui pemberian tugas, kebebasan untuk membuat keputusan, dan dukungan dalam menghadapi kesalahan, orang tua membantu anak membangun keterampilan kemandirian yang esensial. Dengan menjadi contoh yang baik, orang tua juga memberikan model peran yang menginspirasi anak untuk mengembangkan inisiatif, kepercayaan diri, dan kemampuan mengelola kehidupan sehari-hari.

Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan hubungan peran orang tua dengan kemandirian anak usia sekolah pada pembelajaran daring masa pandemi Covid-19

SD Muhammadiyah 2 Depok tahun 2021 dengan nilai $p\text{-value} = 0.005 < 0,05$. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian A. Ratna tahun 2020 di TK Annisa Kab. Selayar menunjukkan ada hubungan antara peran orang tua dengan kemandirian anak dimana peran orang tua sangat tinggi pengaruhnya terhadap kemandirian anak saat pembelajaran daring masa pandemi Covid-19.

Menurut asumsi peneliti, peran orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak, dari hasil analisa ada hubungan peran orang tua dan kemandirian anak saat pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. Orang tua berperan sebagai fasilitator, memberikan dukungan teknis, dan mendorong motivasi intrinsik anak terhadap pembelajaran. Dengan memberikan panduan dalam penggunaan teknologi, memastikan ketersediaan sumber daya pendukung, dan memberikan arahan terkait manajemen waktu, orang tua membantu anak mengembangkan keterampilan mandiri dalam belajar online. Selain itu, melalui interaksi positif dan pujian, orang tua dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, membuat mereka lebih berani mengatasi tantangan pembelajaran. Dengan menjadi mitra dalam proses belajar daring, orang tua tidak hanya membantu anak mengatasi hambatan teknis, tetapi juga membentuk pola pikir yang positif terhadap pembelajaran, memupuk motivasi intrinsik, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan kemandirian anak.

Kesimpulan

Dari penelitian terhadap kemandirian anak usia sekolah dalam pembelajaran daring di SD Muhammadiyah Depok Sukmajaya selama masa pandemi Covid-19, dapat disimpulkan bahwa mayoritas anak-anak menunjukkan tingkat kemandirian yang maksimal dan tinggi. Selain itu, penelitian juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara peran orang tua dan kemandirian anak dalam konteks pembelajaran daring, dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,005 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menegaskan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh positif terhadap kemandirian anak dalam menghadapi tantangan pembelajaran online selama pandemi, memperkuat pentingnya dukungan dan bimbingan orang tua dalam membentuk kemampuan kemandirian anak di era pembelajaran jarak jauh.

Konflik Kepentingan

Penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu maupun organisasi.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi serta dukungannya dalam penelitian ini.

Pendanaan

Penelitian ini sepenuhnya didanai oleh dana peneliti sendiri.

References

1. Yuliana Y. Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness Heal Mag.* 2020;2(1):187–92.
2. Tirajoh C V, Munayang H, Kairupan BHR. Dampak pembelajaran jarak jauh terhadap kecemasan orang tua murid di masa pandemi covid-19. *J Biomedik JBM.* 2021;13(1):49–57.
3. Hambatan M, Jarak P. Indonesia di Masa Krisis Pandemi Covid-19. *Ringkasan Kebijak.* 2020;19(2):1–9.
4. Astini NKS. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang.* 2020;11(2):13–25.

5. Khalimah SN. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. 2020;
6. Hidayat DR, Rohaya A, Nadine F, Ramadhan H. Kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. *Perspekt Ilmu Pendidik*. 2020;34(2):147–54.
7. Supriyadi S. Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19. *J Inov Pendidik MH Thamrin*. 2020;4(2):56–69.
8. Santika T. Peran Keluarga, Guru Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *JUDIKA (Jurnal Pendidik Unsika)*. 2018;6(2):77–85.
9. Nofianti R. Peran orangtua dalam pendampingan pembelajaran daring anak usia dini di masa pandemic Covid 19 di TK Islam Ibnu Qoyyim. *J Abdi Ilmu*. 2020;13(2):19–30.
10. Santika IGNN. Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Menghadapi Persoalan Covid-19: Sebuah Kajian Literatur. *J Ilm Ilmu Sos*. 2020;6(2):127–37.
11. Yulianingsih W, Suhanadji S, Nugroho R, Mustakim M. Keterlibatan orangtua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemi covid-19. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*. 2020;5(2):1138–50.
12. Sueni NM. Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran (Tinjauan Pustaka). *Wacana Maj Ilm Tentang Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*. 2019;19(1):3.
13. Naziah ST, Maula LH, Sutisnawati A. Analisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring pada masa covid-19 di sekolah dasar. *J Paedagogy J Penelit Dan Pengemb Pendidik*. 2020;7(2):109–20.
14. Nasution MK. Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Stud Didakt J Ilm Bid Pendidik*. 2017;11(01):9–16.
15. Wartulas S, Ardani A, Sakinah I. Metode Pembelajaran Yang Efektif Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19: Array. *Dialekt J Pemikir Dan Penelit Pendidik Dasar*. 2021;11(1):580–97.
16. Nurfaidah N, Suprpta S, Said M. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran student team learning modification. *JPF (Jurnal Pendidik Fis Univ Islam Negeri Alauddin Makassar)*. 2018;6(1):26–30.
17. Rahayu M, Uswatun DA, Nurochmah A. Analisis Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Kelas III SDN Dayeuhluhur CBM. *DIKDAS MATAPPA J Ilmu Pendidik Dasar*. 2020;3(2):251–8.
18. Susilowati E. Hubungan Kebiasaan dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Sunan Ampel Kecamatan Demak. *SPD thesis, Universitas Negeri Semarang, Semarang*. 2017;